

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE TEAMS GAMES
TOURNAMENS(TGT)* PADA PEMBELAJARAN SISWA DI KELAS IV
SDN 05 NANGGALO TARUSAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*

Oleh :

**DELVIRITA
NPM. 1410013411174**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama: DELVIRITA

NPM: 1410013411174

Program Studi: PPKHB- Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas: Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Ips Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Teams Games Tournamens (TGT)* Pada Pembelajaran Siswa Di Kelas IVSDN 05 Nanggalo Tarusan” adalah benar karya saya sendiri dan bukan plagiat karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Padang, Januari 2016

Yang Menyatakan

DELVIRITA

NPM.1410013411174

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE TEAMS GAMES
TOURNAMENS(TGT)* PADA PEMBELAJARAN SISWA DI KELAS IV
SDN 05 NANGGALO TARUSAN**

Delvirita¹, Muhammad Sahnani², Daswarwan²,

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Delvirita@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Tipe Teams Games Tournaments (TGT)* di SDN 05 Nanggalo Tarusan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan subjek siswa kelas IV SDN 05 Nanggalo Tarusan yang berjumlah 25 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2015/2016. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi kegiatan guru, lembar penilaian hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran IPS berlangsung dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian, Peningkatan Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Cooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT)* pada Siswa di kelas IV SDN 05 Nanggalo Kec. Koto XI Tarusan pada siklus I 74% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 92,0%. Peningkatan pemahaman siswa menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS *Cooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT)* pada Siswa di kelas IV SDN 05 Nanggalo Kec. Koto XI Tarusan pada siklus I 64% mengalami peningkatan 80% pada siklus II. Peningkatan pemahaman siswa berdiskusi pembelajaran IPS *Cooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT)* pada Siswa di kelas IV SDN 05 Nanggalo Kec. Koto XI Tarusan pada siklus I 54% mengalami peningkatan 72% pada siklus II. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran IPS melalui model Kooperatif *Tipe Team Games Tournaments* pada Siswa di kelas IV SDN 05 Nanggalo Kec. Koto XI Tarusan mengalami peningkatan dan dapat dikatakan baik, karena telah mencapai target yaitu 70%. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 05 Nanggalo Kec. Koto XI Tarusan

Kata Kunci: Hasil belajar, Model Pembelajaran *Cooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT)*, IPS

DAFTAR ISI

HALAMAN	JUDUL	Halaman
.....		i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI		ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI		iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI		iv
ABSTRAK		v
KATA PENGANTAR		vi
DAFTAR ISI		viii
DAFTAR	TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR		xii
DAFTAR LAMPIRAN		xiii
BAB I PENDAHULUAN		1
A. Latar Belakang Masalah		1
B. Identifikasi Masalah		5
C. Batasan Masalah		6
D. Rumusan Masalah		6
E. Tujuan Penelitian		7
F. Manfaat Penelitian		7
BAB II		
A. KajianTeori		9
1. HasilBelajar.....		9
a. Pengertianhasilbelajar.....		9
b. Jenis-jenishasilbelajar.....		10
c. Faktor-faktor yang MempengaruhiHasilBelajar.....		11
2. Model CooperatifDalamPembelajaranIlmuPengetahuanSosial (IPS) di SekolahDasar (SD)		11
a. Pengertian CooperatifDalamPembelajaranIlmuPengetahuanSosia 1 (IPS) di SekolahDasar (SD).....	Model	11
b. Tujuan	Model	

Cooperatif dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD)	12
c. Langkah-Langkah Model Cooperatif <i>Tipe Team Games Tournament (TGT)</i> dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD)	18
3. Model Cooperatif <i>Tipe Team Games Tournament (TGT)</i> Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD)	14
a. Pengertian Cooperatif <i>Tipe Team Games Tournament (TGT)</i> Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD)	14
b. Keunggulan Model Cooperatif <i>Tipe Team Games Tournament (TGT)</i> Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD).	16
4. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Cooperatif <i>Tipe Team Games Tournament (TGT)</i> Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Kelas IV SDN 05 Nanggalo Kec. Koto XI Tarusan	20
5. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD)	24
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	24
b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	26
c. Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	27
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Tindakan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	
B. <i>Setting</i> Penelitian	

1. Lokasi Penelitian	
2. Subjek Penelitian	
3. Waktu Penelitian	
C. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	
D. Indikator Keberhasilan	
E. Instrumen Penelitian	
F. Teknik Pengumpulan Data	
G. Teknik Analisis Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I	45
a. Perencanaan.....	45
b. Pelaksanaan Tindakan.....	45
c. Observasi.....	51
d. Refleksi.....	53
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	54
a. Perencanaan.....	55
b. Pelaksanaan Tindakan.....	55
c. Observasi.....	
B. Pembahasan.....	
1. Aktivitas Siswa dalam pembelajaran.....	
2. Aktivitas Belajar Guru 68	68
3. Hasil Belajar Siswa 68	
C. Uji Hipotesis 69	69
D. Kelemahan dan Rekomendasi 69	69
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71

DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	72
LAMPIRAN	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia kearah yang lebih baik yang di perlukan untuk kehidupan dimasa yang akan datang. Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Menurut Depdiknas (2006:76) Sesuai dengan undang-undang Sisdiknas No 20 tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri dan bertanggung jawab.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan, pemerintah berusaha meningkatkan mutu dan pengelolaan pendidikan dengan melakukan berbagai usaha di antaranya : disempurnakannya kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana, dan peningkatan kualitas guru sehingga guru mampu menggunakan model atau metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam

situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Keberhasilan dapat dilihat dari hasil belajar yang di capai siswa dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di Sekolah Dasar (SD). Menurut Depdiknas (2006:575) Tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah agar siswa dapat :

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya,
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial,
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan,
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat local, nasional, dan global.

Menurut Depdiknas (2006:575) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya menghasilkan generasi yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis kreatif dan logis. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) akan dapat terlaksana dengan baik apabila di ajarkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan relevan dengan tuntunan materi yang akan di ajarkan. Menurut Widyantini (2009:3) “ Model pembelajaran adalah pedoman berupa program

atau petunjuk dan strategi mengajar yang di rancang untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran”. Salah satu tujuan penggunaan model pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa selama belajar. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Tipe Team Games Tournament (TGT)*.

Model pembelajaran kooperatif *Tipe Team Games Tournament (TGT)* adalah model pembelajaran yang membentuk kelompok secara heterogen, tugas setiap kelompok bisa sama dan bisa juga berbeda, setelah memperoleh tugas setiap kelompok bekerja sama dalam bentuk diskusi. Setiap anggota kelompok dalam pembelajaran model kooperatif *Tipe Team Games Tournament (TGT)* ini akan saling belajar dan membelajarkan. Dimana keberhasilan seorang anggota kelompok akan berpengaruh terhadap keberhasilan kelompoknya.

Kenyataan yang penulis temukan selama mengajar di SDN 05 Nanggalo Kec. Koto XI Tarusan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), penulis menemukan beberapa permasalahan di antaranya :1) guru jarang memberi penghargaan kepada anggota kelompok yang mendapat nilai tertinggi di antara anggota kelompok lain, 2) dalam kerja kelompok kurang terlihat kerja sama siswa dalam mengerjakan tugas kelompok 3)guru kurang mengoptimalkan dan menitikberatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. 4) dalam pembagian kelompok guru jarang sekali memperhatikan (tingkat akademik, jenis kelamin, ras dan etnis) siswa, selama ini guru membagi kelompok

berdasarkan urutan absen siswa dan letak bangku duduk siswa sehingga ada dalam satu kelompok itu siswa yang tingkat akademiknya tinggi saja dan yang rendah saja.5) selama proses belajar mengajar berlangsung siswa banyak yang bercerita di belakang dari pada mendengarkan gurunya menjelaskan materi pelajaran, 6) walaupun ada siswa yang mendengarkan guru yang menjelaskan pelajaran, itu hanya siswa yang duduknya di depan, 7) setelah guru selesai berceramah di depan siswa mengenai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), guru kemudian meminta siswa mengerjakan latihan yang ada pada buku cetak, alangkah lebih baiknya, sebelum memberikan tugas kepada siswa, sebaiknya siswa di tanya terlebih dahulu apakah mereka sudah paham atau mengerti dengan materi pelajaran yang telah di jelaskan.

Dengan cara guru mengajar yang demikian, dapat membuat siswa menjadi jenuh atau bosan, sehingga hasil belajarnya tidak maksimal, timbulah kekacauan atau ribut di dalam kelas sehingga kondisi kelas tidak terkontrol, siswa tidak disiplin, dan hasil belajarnya rendah sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Pembelajaran yang demikian, otomatis KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) tidak tercapai sehingga, proses pembelajaran yang berlangsung belum maksimal. Permasalahan di atas jelaslah akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Selain itu, jika di lihat dari hasil belajar siswa, maka hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV SDN 05 Nanggalo Kec.Koto XI Tarusan masih rendah. Sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang harus di capai dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah

70. Hal ini di dasarkan pada data yang penulis peroleh sewaktu mengadakan observasi sebagaimana yang telah penulis lihat dalam nilai ulangan harian, data nilainya tersebut di lihat dalam tabel halaman berikut :

Tabel 1. Daftar Nilai Ulangan Harian IPS Siswa Kelas VI SDN 05 Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan

Ujian Mid Semester	Nilai IPS			Banyak Siswa	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai ≤ 70	Nilai ≥ 70
1	85	45	65	10	15

Sumber : Guru Kelas IV SDN 05 Nanggalo

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran IPS, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian penerapan *Kooperatif learning tipe Teams Games Tournamens (TGT)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD. Sehingga model pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam mempelajari konsep-konsep IPS.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, kurang menggunakan alat peraga
2. Guru belum bisa menerapkan pendekatan yang sesuai dengan materi yang diajarkan dalam pembelajaran IPS
3. Siswa kurang menyenangi pembelajaran IPS karena banyak hafalan, sehingga mengakibatkan siswa tidak bisamenjawab pertanyaan yang diberikan guru.
4. Siswa kurang aktif dalam berdiskusi

5. Hasil belajar siswa masih rendah karena pembelajaran IPS masih terpusat pada guru

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Peningkatan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Team Games Tournament (TGT)* pada Siswa di kelas IV SDN 05 Nanggalo Kec. Koto XI Tarusan.
2. Peningkatan kemampuan siswa dalam berdiskusi pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Team Games Tournament (TGT)* pada Siswa di kelas IV SDN 05 Nanggalo Kec. Koto XI Tarusan.
3. Peningkatan hasil belajar aspek pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Team Games Tournament (TGT)* pada Siswa di kelas IV SDN 05 Nanggalo Kec. Koto XI Tarusan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peningkatan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan model Kooperatif Tipe *Team Games Tournament (TGT)* pada Siswa di kelas IV SDN 05 Nanggalo Kec. Koto XI Tarusan.

2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan siswa dalam berdiskusi pada pembelajaran IPS dengan model Kooperatif Tipe *Team Games Tournament (TGT)* pada Siswa di kelas IV SDN 05 Nanggalo Kec. Koto XI Tarusan.
3. Bagaimanakah peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Team Games Tournament (TGT)* pada Siswa di kelas IV SDN 05 Nanggalo Kec. Koto XI Tarusan

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Team Games Tournament (TGT)* pada Siswa di kelas IV SDN 05 Nanggalo Kec. Koto XI Tarusan.
2. Mendeskripsikan pendekatan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Team Games Tournament (TGT)* pada Siswa di kelas IV SDN 05 Nanggalo Kec. Koto XI Tarusan.
3. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa berdiskusi pembelajaran IPS dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Team Games Tournament (TGT)* pada Siswa di kelas IV SDN 05 Nanggalo Kec. Koto XI Tarusan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Model pembelajaran *Tipe Team Games Tournament* (TGT) bisa membuat siswa berpikir kreatif dan manfaat bagi pembelajaran yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, dapat membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 05 Nanggalo Kec. Koto XI Tarusan sehingga pembelajaran lebih menarik dan bermakna.
- b. Bagi Guru, sebagai masukan dalam merancang, melaksanakan dan menilai hasil belajar IPS.
- c. Bagi Peneliti, untuk refleksi agar meningkatnya mutu pendidikan dan menambahkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman baru untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.
- d. Kepala Sekolah, menambah wawasan dalam pelaksanaan pembelajaran.